

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Investment* dengan studi kasus pada PT. Adhi karya, Tbk. periode tahun 2009 - 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.11 Uji t dimana *koefisien regresi* Perputran modal kerja hasil analisis diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t table sebesar  $(-0,749 < 2,13145)$  dan nilai signifikan (Sig)  $(0,466 > 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang artinya perputaran modal kerja (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Investment* (Y). Perputaran modal kerja yang semakin tinggi akan menurunkan profitabilitas dalam ROI .
2. Berdasarkan tabel 4.11 Uji t dimana *koefisien regresi* Perputaran Aktiva Tetap, hasil analisis diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari t table sebesar  $(1,752 < 2,13145)$  dan nilai signifikan (Sig)  $(0,100 > 0,05)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H2 ditolak, yang artinya Perputaran Aktiva Tetap (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Investment. Perputaran aktiva tetap terhadap *Return On Investment* (ROI) PT Adhi Karya Tbk Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva perusahaan tidak diikuti oleh kenaikan pertumbuhan persentase penjualan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.12 Uji F dalam penelitian ini, maka ditemukan bahwa hipotesis pertama (H3) Hasil Secara Simultan (Uji F) pada Tabel 4.12 diperoleh Ftabel 4,49 yang lebih besar dari pada Fhitung 1.542  $(1,542 > 4,49)$  dengan nilai sig  $(0,246 < 0,05)$  sehingga dapat digunakan yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Adhi Karya Tbk.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa Implikasi Manajerial PT Adhi Karya, Tbk.:

Jika perusahaan tidak dapat mengelola modal kerjanya akan berdampak buruk. Kondisi ini disebabkan kewajiban jangka pendek yang memiliki kerugian penurunan nilai didapat oleh perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan kecepatan perputaran modal bersih dan jika nilai modal kerja negative pada saat menjalankan usaha akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan, dengan perusahaan mempercepat perputaran modal kerja bersih maka akan sedikit dana yang berlebihan akan lebih menguntungkan perusahaan. Dengan ini perusahaan untuk dapat di evaluasi lagi modal kerja yang akan mengurangi tingkat pengembalian investasinya terhadap *Return On Investment*.

Perputaran aktiva tetap menunjukkan hasil yang fluktuatif. Di sebabkan kenaikan aktiva perusahaan tidak diikuti oleh kenaikan pertumbuhan penjualan perusahaan. Meskipun diikuti oleh angka penjualan yang semakin bertambah namun pertumbuhannya tidak stabil akan mempengaruhi tingkat perputaran aktiva tetap. Sebaiknya perusahaan tidak perlu mengeluarkan laba dalam menjalankan operasional perusahaan secara berlebihan berdampak buruk pada asset perusahaan karena hal ini akan terjadi penurunan nilai investasi terhadap *Return On Investment*.

Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Aktiva Tetap perusahaan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan dapat secepatnya menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang mendapatkan kerugian pada setiap tahunnya dan agar dapat mempertahankan laba dan asset perusahaan dengan stabil, dalam memperahankan tingkat investasi terhadap *Return On Investment* pada PT Adhi karya, Tbk.